

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN INTEGRITAS KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA CV PRAKARSA BUANA SENTOSA

Ganeshade Ade Kusumawardhani¹, Teguh Purwanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

ganeahaade@gmail.com, teguhpwt@gmail.com

ABSTRACT

This observation has the intention to test and understand the evidence of whether the employee's performance is influenced by the accounting information system, the accounting information system is influenced by employee integrity, whether the employee's performance on CV Prakarsa Buana Sentosa is influenced by employee integrity so that it can strengthen the effects of accounting information systems simultaneously. In this study used 41 employee specimens utilizing slovin theory. The measurement scale uses a likert scale. The translation method in this observation uses validity, reliability, classic assumptions, and multiple linear regression methods. The results of observations by distributing questionnaires to 41 employees of CV Prakarsa Buana Sentosa initiative consisting of 7 sales division employees, 7 purchase division employees, 8 marketing division employees, 2 manager division employees, 9 warehouse division employees, and 8 shipping division employees. Then it can be concluded that the employee's performance is influenced by the accounting information system simultaneously, while the employee's integrity is not able to moderate the relationship between the employee's performance towards the accounting information system.

Keyword: Accounting Information Systems, Employee Performance, Integrity Employee

PENDAHULUAN

Pesatnya pertambahan teknologi di era globalisasi kini sudah menyampaikan dampak yang positif di beragam macam aspek sosial sehingga mempengaruhi dunia usaha, di dalam operasional perusahaan kebanyakan amat membutuhkan teknologi seperti teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi pula termasuk kedalam IT (Information Technology) untuk menyajikan sebuah data perusahaan yang pantas atas kepentingan manajemen internal perusahaan ataupun beragam bagian external perusahaan. Informasi memang sangatlah penting, karena informasi sebagai bagian pembatas ketika pengutipan suatu ketetapan. Secara umum informasi yang obyektif bisa mendukung efisiensi operasional perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan integritas mempunyai arti kesepakatan yang bekerja atas kode etik dan kearifan di dalam instansi. Integritas menjadi kualitas yang melandasi tumbuhnya kepercayaan pimpinan terhadap karyawannya.

Bagi mewujudkan kemampuan karyawan yang maksimal maka perusahaan bisa memperkirakan hasil profesi pekerjaan masing – masing pegawai atas standart yang telah di buat bagi instansi, atas suatu kesuksesan perusahaan di pengaruhi atas kemampuan pegawai.

METODE

Observasi ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang berupa asosiatif. Populasi dalam observasi ini ialah seluruh pegawai CV Prakarsa Buana Sentosa, sampel menggunakan teori slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan diperoleh sampel 44 pegawai. Skala pengukuran menggunakan skala likert, metode pengukuran data memakai regresi linear berganda, tes asumsi klasik, tes F dan tes T, dan di bantu oleh software SPSS. (Statistical Package For Social Sciences)

HASIL

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini di lakukan pengujian instrumen terlebih dahulu guna mengetahui variable yang diteliti valid dan reliabel.

Uji Validitas

observasi ini untuk mengukur validitas sebuah variable dengan korelasi diatas ,3. jika nilai kritis dibawah ,3. tidak akurat.

Adapun uji validitas kuisioner variable yang diteliti.

Tabel. 1
Validity test.
(X₁,X₂,X₃)

Perny	Korelasi
1	,537
2	,694
3	,774
4	,546
5	,830
6	,713
7	,657
8	,714
9	,771
10	,495
11	,563
1	,870
2	,866
3	,862
1	,714
2	,777
3	,726
4	,821
5	,728

Uji Realibilitas

Percobaan dilakukan perlu mengetes konsistensi suatu variable, suatu variable dikatakan relibel jika memberikan skala alphacronbach makin besar dari nol koma enam puluh. Berikut hasil tes realibilitas disajikan di tabel ini.

Percobaan dilakukan perlu mengetes konsistensi suatu variable, suatu variable dikatakan relibel jika memberikan skala alphacronbach makin besar dari nol koma enam puluh. Berikut hasil tes realibilitas disajikan di tabel ini.

Tabel. 2

Reability Test

(V)	Cronbach alpha	Batas Terendah
X ₁	,871	,60
X ₂	,832	,60
Y	,807	,60

Percobaan hipotetis memerlukan analisa regesi linier berganda, analisa tes asumsi klasik yng terbagi dari tes normalitas, tes multikolinearitas, tes heterokedastisitas, tes auto kolerasi dan tes T, tes F. Observasi lolos dalam pengujian analisis uji asumsi klasik atas persyaratan dan keputusan yang sudah diatur bagi masing – masing analisis.

Untuk hasil persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

Persamaan 1 X₁. Terhadap Y.

Tabel. 3
Regression (SIA) terhadap Y.

Variable	Unstandardized coefficiens	Beta	t	Sig
Constant	11,483	2,333	4,922	,000
SIA (X ₁)	,281	,051	,567	4,303

$$Y = 11,483 + ,218 X_1 + e$$

Kesimpulan dari hasil tersebut ialah jika nilai konstanta sebesar 11,483 dan Sistem informasi bernilai nol (0) bahwa, kinerja karyawan, akan sebanyak 11,483, dan jika nilai satuan sistem informasi akuntansi berubah satu bahwa bisa merubah satu satuan kinerja karyawan ,218.

Koefisien korelasi sistem informasi akuntansi atas kinerja karyawan sebanyak ,567 sehingga mempunyai hubungan yang sedang.

Persamaan 2. X₂. Memoderasi. X₁ Terhadap Y.

Tabel. 4
Regresi Moderating

Variable	Unstandar dized coefficiens	B et a	T	Sig
Constant	,5 21	2,820	,02 5	,98 0
SIA (X ₁)	,3 77	,462	,9 82	,81 5
Intigritas Karyawan	,9 76	1,617	,7 08	,60 3
SIA (X ₁)* Intigritas	- 0 15	,035	- 8 50	- 42 4

$$Y = ,521 + ,377 X_1 + ,976 X_2 + (- ,015 X_1 X_2) +$$

Kesimpulannya ialah jika sistem informasi akuntansi atas integritas karyawan menjadi variable moderation sepadan dengan (0) maka kinerja karyawan ,521 satuan. Dan jika nilai koefisien sistem informasi akuntansi berpengaruh serah atas kinerja karyawan ,377 dan apabila berubah satu bahwa kinerja karyawan ,377 satuan. Dan jika skala koefisien integritas karyawan berpengaruh serah dengan kinerja karyawan ,976 dan jika berubah satu bahwa kinerja karyawan ,976 satuan.

Koefisien korelasi sistem informasi akuntansi, integritas karyawan, kinerja karyawan sebesar ,602 yaitu mempunyai hubungan yang kuat.

TES T

Akan memperkirakan pengaruh masing – masing variable sebagai parsial, tingkat signifikan pada uji t adalah dibawah nol koma lima / lima persen menyatakan suatu mempengaruhi variable

Tabel. 5
T. Parsial
Persamaan 1 (X₁ terhadap Y)

Variable	Unstandardized	Beta	T	Sig
	coefficiens			
Constant	11,483	2,333	4,922	,000
SIA (X ₁)	,281	,051	,567	4,303
				,000

dapat kita ketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X₁) memberikan t_{hitung} sebanyak 4,922 dengan tingkat sig ,000 < ,05 batas variable Sistem Informasi Akuntansi (X₁) berakibat secara parsial kepada Kinerja Karyawan (Y).

Tabel. 6
T. Parsial
Persamaan 2 Moderasi

Variable	Unstandar	B	T	Sig
	dizzed	et		
	coefficiens			
		a		
Constant	,5	2,820	,02	,98
	21		5	0
SIA (X ₁)	,3	,462	,9	,81
	77		82	5
				0
Intigritas Karyawan	,9	1,617	,7	,60
	76		08	3
				0
SIA (X ₁)* Intigritas	-	,035	-	-
	,0		,8	,42
	15		50	4
				4

dapat kita ketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X₁) memberikan t_{hitung} ,815 serta tingkat sig ,420 > ,05 sehingga variable Sistem Informasi Akuntansi (X₁) tidak berakibat selaku parsial akibat Kinerja Karyawan (Y).

Intigritas Karyawan (X₂) memberikan t_{hitung} ,603 atas sig ,550 > ,05 sehingga Kinerja Karyawan (Y) tidak berakibat parsial oleh intigritas karyawan (X₂).

Sistem Informasi Akuntansi (X₁)*Intigritas Karyawan (X₂) sebagai Variable moderasi memberikan t_{hitung} -,424 atas taraf sig ,674 > ,05 bisa dianggap variable intigritas karyawan tidak bisa mempengaruhi

moderasi hubungan SIA terhadap kinerja karyawan di karenakan suatu perusahaan CV Prakarsa Buana Sentosa tanpa integritas karyawan kinerja karyawan pun bisa berjalan dengan lancar.

UJI F

Pada dasarnya tes F menerangkan seluruh variable memiliki akibat sebagai bergabung atas patokan pemungutan hasil seperti ini :

1. Jika perhitungan F makin besar maka H_0 . Tidak diterima atas level kepercayaan lima persen atau 0.05 atas istilah lain kami membenarkan hipotesis alternatif, yang menyatakan seluruh variable independen selaku bersama – sama dan relevan akibat variable dependen.
2. analogi perhitungan F hasil estimasi atas F berdasarkan daftar. Jika perhitungan F_{hitung} makin tinggi dari pada perhitungan F_{tabel} , bahwa H_0 di tidak diterima dan H_a diterima.

Tabel. 7
F. Simultan

	F	(sig)
Tes Anova (analysis of variance) F, membuktikan perhitungan F_{hitung} sejumlah 7,000 atas df pembilang = 3 df penyebut = 37 dan taraf sig $\alpha = ,01$, jadi $,01 < ,05$, mengidentifikasi bahwa Kinerja Karyawan (Y) di pengaruhi secara simultan oleh Sistem Informasi Akuntansi (X_1) atas variable pemoderasi Integritas Karyawan (X_2).	7,000	,001

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan analisa regresi linier berganda atas asistensi SPSS hingga bisa diambil jawaban. implementasi sistem informasi akuntansi berakibat positif dan relevan kepada kemampuan karyawan. Keadaan ini dikarenakan implementasi sistem informasi akuntansi atas CV Prakarsa Buana Sentosa di Surabaya akan mempercepat dan memudahkan penanganan pekerjaan yang dikerjakan oleh perorangan terhadap perusahaan terhopmat. Dalam penelitian ini kinerja karyawan tak dipengaruhi oleh integritas karyawan. Artinya bahwa integritas atas CV Prakarsa Buana Sentosa tidak seberapa berakibat kepada kinerja karyawan hingga dapat disimpulkan pada observasi ini integritas karyawan tidak bisa moderasi hubungan SIA Sistem Informasi Akuntansi kepada Kinerja Karyawan.

IMPLIKASI

Implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai referensi dan tambahan teori untuk perusahaan, dengan adanya sistem informasi akuntansi mampu mengamalkan akibat positif kepada perusahaan. Hal ini dapat mendukung pekerja seraya menuntaskan tugasnya cermat cepat waktu dan akurat kebenarannya, dan dapat mendukung manager untuk pemungutan suatu kepastian atas adanya sistem informasi akuntansi.

KETERBATASAN PENELITIAN

Terbatasan observasi ini adalah :

1. Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan masih belum maksimal dan akurat, dimana sistem informasinya masih sering mengalami salah posting.
2. Kinerja karyawan pada perusahaan belum terlalu paham dengan pengaruh adanya sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : TMBOOK.
- Anwar, P. M. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung : Refika Aditama.
- Azar, Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya
- Damayanti, Deka. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Lampung.
- Dewi, P. S. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Hotel Di Kabupaen Buleleng. E-jurnal. Volume 7, Nomor 1, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dita, M. A. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Intigritas Karyawan Sebagai Variable Pemoderasi. E-jurnal. Volume 15, Nomor 1, ISSN : 2302-8556, Universitas Udayana.
- Melasari, Ranti. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Intigritas Karyawan Sebagai Variable Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Keuangan. Volume 6, Nomor 1, ISSN :2089-6255, Universitas Islam Indragiri Tembilan.
- Suhud, S. P. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sigilipu, steffi. 2013. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal Embal. Volume 1, Nomor 3, ISSN : 2303-1174, Universitas Sam Ratulangi Manado.

